

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI, PENYAKIT INFEKSI DAN ASUPAN PANGAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURNAMA TAHUN 2023

Sukarti¹, Nur Afrinis^{2*}, Fitri Apriyanti³

Program Studi S1 Gizi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{1,2}

Program Studi S1 Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai³

*Corresponding Author : afrinis.eva@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan kondisi fisiologis yang terjadi akibat pembuahan sel telur yang dibuahi oleh sel sperma. Masalah gizi yang terjadi pada masa kehamilan adalah Kurang Energi Kronis (KEK) ditandai dengan hasil pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) ibu hamil < 23,5 cm. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi, penyakit infeksi dan asupan pangan dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purnama. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Maret-30 April 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang tercatat dalam register ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purnama periode Januari-Maret 2023 berjumlah 295 orang ibu hamil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu sebanyak 170 ibu hamil. Alat pengumpulan data yaitu kuisioner. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil analisa univariat diperoleh 79 responden (46,5%) tingkat pengetahuan kurang, 36 responden (21,1%) memiliki riwayat penyakit infeksi, 95 responden (55,9), asupan energi yang kurang, 135 responden (79,4%) asupan protein yang kurang. Hasil uji *chi-square* ada hubungan pengetahuan dengan kejadian KEK (p value= 0,029) ada hubungan penyakit infeksi dengan kejadian KEK (p value= 0,044) ada hubungan asupan energi dengan kejadian KEK (p value= 0,041) dan ada hubungan asupan protein dengan kejadian KEK (p value=0,038) Diharapkan bagi Puskesmas Purnama agar terus meningkatkan layanan edukasi gizi bagi ibu hamil agar kejadian KEK pada ibu hamil dapat dicegah.

Kata kunci : asupan pangan, KEK, pengetahuan, penyakit infeksi

ABSTRACT

Pregnancy is condition physiology that occurs consequence conception cell fertilized egg _ by cell sperm . Problem nutrition that occurs during pregnancy _ is Not enough Energy Chronic (CED) is marked with results measurement Circumference Arm Top (LiLA) mother pregnant < 23.5 cm. Factors that can influence SEZ occurs on Mother pregnant is low knowledge about nutrition , intake substance nutrition And disease infection suffered . Type study This is quantitative with design cross-sectional . Study This done on March 15 -April 30 2023. Population in study This is Mother registered pregnancy _ in the mother's register pregnant in the region Work Public health center Full Moon period January-March 2023 there will be 295 mothers pregnant . Technique taking sample used _ is simple random sampling that is as many as 170 Mother pregnant . Tool data collection viz questionnaire . Data analysis using univariate And bivariate use test Chi-Square . Results analysis univariate obtained 79 respondents (46.5%) level knowledge less , 36 respondents (21.1%) have history disease infection i , 95 respondents (55.9) , intake lack of energy , 135 respondents (79.4%) had insufficient protein intake . Results test chi- square There is connection knowledge _ _ with incidence of CED (p value= 0.0 29) There is connection disease infection with KEK incident (p value= 0.04 4) exists connection intake energy with incidence of CED (p value= 0.0 41) And There is connection protein intake with incidence of CED (p value=0.038) Expected for Public health center Purnama to continue increase service education nutrition for Mother pregnant so that CED occurs Mother pregnant can prevented.

Keywords : intake food, KEK, knowledge, disease infection

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin mulai semenjak konsepsi dan berakhir hingga permulaan persalinan (Feri Ahmadi, 2021). Durasi kehamilan berlangsung sekitar 280-300 hari hingga persalinan prematur. Masa kehamilan merupakan masa yang menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dimasa yang akan datang, karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan sejak janin berada di dalam kandungan (Elfirayani Saragih, 2021). Antenatal Care (ANC) merupakan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan untuk memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala yang diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan (Fitri Apriyanti, 2021).

Salah satu masalah gizi yang terjadi pada masa kehamilan adalah Kurang Energi Kronis (KEK). Kurang Energi Kronis (KEK) adalah kondisi di mana status gizi seseorang dalam keadaan buruk. Ini mungkin karena kurangnya makanan kaya dan sumber energi makronutrien. Oleh karena itu perlu peningkatan jumlah makanan terutama penggunaan makanan sumber energi dan protein untuk memenuhi semua kebutuhan ibu dan janin, sehingga kekurangan energi dan protein menyebabkan malnutrisi atau biasa disebut dengan malnutrisi. (KEK) pada ibu hamil mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin, termasuk peningkatan risiko Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Erina Eka Hatini, 2019).

(KEK) pada wanita hamil merupakan suatu keadaan fisiologis dimana ibu kekurangan zat gizi protein dan energi selama masa kehamilannya, sebagai akibatnya bisa menyebabkan gangguan kesehatan baik bagi bunda juga janin yang dikandungnya. Wanita hamil yang berisiko KEK bisa dikenali menurut Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang menurut 23,5 cm (Kemenkes RI, 2020). Wanita hamil yang mengalami KEK selama kehamilan berdampak negatif dalam umur keturunannya. Ibu KEK umumnya mempunyai penambahan berat badan kehamilan yang rendah. Akibatnya, bayi berat lahir rendah atau tidak jarang diklaim menggunakan BBLR ditandai menggunakan berat badan lahir kurang menurut 2500 gram (Ikit Netra Wirakhmi, 2019). Efek KEK pada ibu hamil dapat melemahkan kekuatan otot-otot penunjang persalinan, sehingga menyebabkan persalinan lama dan perdarahan pasca persalinan serta kematian ibu. Risiko pada bayi dapat menyebabkan kematian janin (keguguran), kelahiran prematur, cacat lahir, bayi BBLR bahkan lahir mati (Arisman MB, 2014).

Akibat lain yang ditimbulkan oleh ibu dengan KEK selama kehamilan adalah kelelahan terus-menerus, kesemutan, pucat, masalah persalinan, dan bayi tidak mendapat cukup ASI karena ASI yang keluar tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi. Kekhawatiran Akibat yang terjadi pada janin dalam kandungan dapat berupa keguguran, pertumbuhan janin terhambat, dan perkembangan otak janin terhambat, sehingga kemudian terjadi penurunan intelektual pada anak dan prematuritas (bayi) serta meninggal saat melahirkan (Erina Eka Hatini, 2019). Berdasarkan hasil pencatatan dan pelaporan gizi berbasis elektronik, prevalensi Ibu Hamil KEK di Provinsi Riau adalah 12% pada tahun 2021. Data Dinas Kesehatan Kota Dumai prevalensi ibu hamil KEK di Kota Dumai Tahun 2022 sebesar 103 ibu hamil (3,13%), tertinggi di Puskesmas Purnama yaitu 58 ibu hamil (8,5%).

KEK merupakan salah satu masalah gizi ibu hamil. Salah satu penyebab munculnya KEK adalah konsumsi makanan yang tidak cukup mengandung energi dan protein, serta kurangnya nutrisi dalam keluarga. Hal ini sesuai dengan penelitiannya yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat asupan energi dan protein dengan risiko KEK pada ibu hamil (Sari et al., 2020). Penyebab langsung adalah pola konsumsi atau konsumsi pangan, penyakit infeksi, dan pantangan pangan. Penyebab tidak langsung antara rendahnya status ekonomi, pengetahuan, pendidikan umum dan gizi, produksi pangan yang tidak memadai, sanitasi yang buruk, terlalu banyak anak, serta distribusi pangan yang tidak konsisten dan tidak merata. Penyebab tidak langsung KEK disebut juga penyakit multifaktorial, dan hubungan antar

faktor menggambarkan interaksi antar faktor penyebab langsung dan tidak langsung yang mengakibatkan kejadian KEK pada ibu hamil (Baroroh Ida, 2021).

Pengetahuan gizi adalah pengetahuan mengenai interaksi konsumsi kuliner menggunakan kesehatan tubuh. Ibu hamil menggunakan pengetahuan gizi baik diperlukan bisa menentukan asupan kuliner yang bernilai gizi baik dan seimbang bagi dirinya sendiri bersama janin dan keluarga, menggunakan pengetahuan gizi yang relatif bisa membantu seorang belajar bagaimana menyimpan, memasak dan memakai bahan kuliner yang berkualitas buat dikonsumsi dari kebutuhannya (Ibti et al., 2020). Pengetahuan gizi mempengaruhi sikap dan perilaku ibu memilih jenis pangan/makanan yang tersedia dan dikonsumsi (Nur Afrinis, 2021).

Pengetahuan seorang ibu tentang gizi selama kehamilan sangatlah penting. Kurangnya pengetahuan seorang ibu tentang manfaat gizi selama kehamilan dapat menyebabkan bayi kurang gizi, dan banyak ibu yang salah dalam memilih makanan serta tidak memperhatikan kebutuhan gizinya untuk mengidentifikasinya. Ibu hamil membutuhkan lebih banyak nutrisi di usia muda, dan tidak hanya pertumbuhan dan perkembangan ibu hamil, tetapi juga janin di dalamnya. Ibu yang berpendidikan tinggi diharapkan memiliki informasi/pengetahuan yang lebih baik tentang gizi (Sri Fauziana & Adhila Fayasari, 2020).

Penyebab langsung terjadinya KEK pada ibu hamil adalah kejadian penyakit infeksi. Penyakit infeksi dapat berperan sebagai sumber kekurangan gizi yang terjadi akibat penurunan nafsu makan, gangguan penyerapan pada saluran cerna, atau peningkatan kebutuhan gizi akibat sakit. Kaitan antara penyakit menular dan gizi buruk merupakan hubungan dua arah, yaitu hubungan sebab akibat. Penyakit infeksi dapat memperburuk kondisi gizi, dan kondisi gizi buruk dapat mendorong terjadinya infeksi (Astuti, 2019).

Asupan pangan ketika kehamilan sangat berpengaruh dalam perkembangan fisik dan kognitif bayi yang akan dilahirkan (Dictara et al., 2020). Ibu hamil yang menderita KEK bisa mengakibatkan keguguran, stigma bawaan, kematian neonatal, bayi lahir meninggal dan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) (Sri Fauziana & Adhila Fayasari, 2020). Oleh karena itu, petugas kesehatan perlu melakukan edukasi gizi dan kesehatan terhadap ibu hamil sehingga dapat mengendalikan risiko kejadian KEK pada ibu hamil. Salah satu upaya intervensi gizi yang dapat diberikan adalah dengan melakukan skrining status gizi terhadap ibu hamil berisiko, pemberian makanan tambahan penyuluhan atau pemulihan selama 90 hari.

Berdasarkan data profil dari Dinas Kesehatan Kota Dumai tahun 2022, total ibu hamil dengan status gizi kurang dengan penilaian LILA < 23,5 yakni sebanyak 103 ibu hamil dari 10 puskesmas di wilayah Kota Dumai. Jumlah ibu hamil KEK di Puskesmas Purnama adalah 58 orang berdasarkan data elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) Puskesmas Purnama Tahun 2022. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti pada Bulan Februari 2023 terhadap 20 ibu hamil di Puskesmas Purnama diperoleh hasil pengukuran LILA yaitu 15 responden (75%) mengalami KEK, sebanyak 2 responden (10%) mengalami kurang konsumsi energi dan protein, dan 3 responden (15%) yang mengalami Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi, penyakit infeksi dan asupan pangan dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purnama.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Maret-30 April 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang tercatat dalam register ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purnama periode Januari-Maret 2023 berjumlah 295 orang ibu hamil. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah *simple random sampling* yaitu sebanyak 170 ibu hamil. Alat pengumpulan data yaitu kuisioner. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan rumus slovin adalah 170 ibu hamil yang menjadi responden pada penelitian ini. Karakteristik dalam penelitian ini meliputi usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu hamil. Distribusi frekuensi karakteristik responden dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Ibu Hamil

Usia (tahun)	n	%
< 20	39	22,9
20-35	104	61,2
≥ 35	17	15,9
Tingkat Pendidikan		
Pendidikan Rendah (SD & SMP)	107	62,9
Pendidikan Tinggi (SMA & PT)	63	37,1
Status Pekerjaan		
Bekerja	35	20,6
Tidak Bekerja	135	79,4
Total	170	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat dari 170 terdapat 104 responden (61,2%) yang berusia 20-35 tahun, 107 responden (62,9%) dengan tingkat pendidikan rendah dan 135 responden (79,4%) tidak memiliki pekerjaan.

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK), Pengetahuan Ibu tentang Gizi, Penyakit Infeksi dan Asupan Pangan pada Ibu Hamil

Kejadian KEK	n	%
KEK	50	29,4
Tidak KEK	120	70,6
Pengetahuan Ibu tentang Gizi		
Kurang	79	46,5
Baik	91	53,5
Penyakit Infeksi		
Ya	36	21,2
Tidak	134	78,8
Asupan Pangan (Energi)		
Kurang	95	55,9
Cukup	54	31,8
Lebih	21	12,4
Asupan Pangan (Protein)		
Kurang	135	79,4
Cukup	25	14,7
Lebih	10	5,9
Jumlah	170	100

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa dari 170 responden terdapat 120 responden (70,6%) tidak mengalami kejadian KEK, 91 responden (53,5%) memiliki tingkat pengetahuan tentang gizi yang baik, 134 responden (78,8%) tidak memiliki penyakit infeksi, 95 responden (55,9%) memiliki asupan energi yang kurang dan 135 responden (79,4%) memiliki asupan protein yang kurang.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Tujuan dari analisis bivariat adalah untuk menganalisis hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil

Analisis hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil dapat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil

Pengetahuan	KEK		Tidak KEK		Total		<i>p value</i>	POR 95%CI
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	24	30,4	55	69,6	79	100	*0,029	4,0 (2,5-12,1)
Baik	26	28,6	65	71,4	91	100		
Total	50	29,4	120	70,6	170	100		

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat dari 79 responden, terdapat 55 responden (69,6%) tidak KEK memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, sedangkan dari 91 responden terdapat 26 responden (28,6%) KEK memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Berdasarkan hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi *p value* = 0,029 (*p value* < 0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purnama. Kemudian hasil analisis *Prevalence Odd Ratio* (POR) adalah 4,0 artinya ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang gizi yang kurang, berisiko 4 kali mengalami kejadian KEK.

Analisis Hubungan Penyakit Infeksi dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil

Tabel 4. Hasil Analisis Hubungan Penyakit Infeksi dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil

Penyakit Infeksi	KEK		Tidak KEK		Total		<i>p value</i>	POR 95%CI
	n	%	n	%	N	%		
Ya	9	25	27	75	36	100	*0,044	3,7 (1,3-11,7)
Tidak	41	30,6	93	69,4	134	100		
Total	50	29,4	120	70,6	170	100		

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat dari 36 responden terdapat 27 responden (75%) tidak KEK memiliki penyakit infeksi, sedangkan dari 134 responden terdapat 41 responden (30,6%) KEK tidak memiliki penyakit infeksi. Berdasarkan hasil analisa uji *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi *p value* = 0,044 (*p value* ≤ 0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penyakit infeksi dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Kemudian hasil analisis *Prevalence Odd Ratio* (POR) adalah 3,7 artinya ibu hamil yang memiliki penyakit infeksi, berisiko 3,7 kali mengalami KEK.

Analisis Hubungan Asupan Pangan (Energi) dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil**Tabel 5. Hasil Analisis Hubungan Asupan Pangan (Energi dan Protein) dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil**

Asupan Pangan (Energi)	KEK		Tidak KEK		Total		<i>p value</i>
	n	%	N	%	n	%	
Kurang	32	33,7	63	66,3	95	100	*0,041
Cukup	14	25,9	40	74,1	54	100	
Lebih	4	19	17	81	21	100	
Asupan Pangan (Protein)	n	%	N	%	n	%	*0,038
Kurang	40	29,6	95	70,4	135	100	
Cukup	8	32	17	68	25	100	
Lebih	2	20	8	80	10	100	
Total	50	29,4	120	70,5	170	100	

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat dari 95 responden yang terdapat 63 responden tidak KEK (66,3%) memiliki asupan energi yang kurang. Dari 54 responden, terdapat 14 responden KEK (25,9%) memiliki asupan energi yang cukup dan 21 responden terdapat 4 responden KEK (19%) memiliki asupan energi yang lebih. Berdasarkan hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi *p value* = 0,041 (*p value* ≤ 0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purnama. Sedangkan dari 135 responden yang terdapat 95 responden tidak KEK (70,4%) memiliki asupan protein yang kurang. Dari 25 responden, terdapat 8 responden KEK (32%) memiliki asupan protein yang cukup dan 10 responden terdapat 2 responden KEK (20%) memiliki asupan energi yang lebih. Berdasarkan hasil analisa uji *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi *p value* = 0,038 (*p value* ≤ 0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purnama.

Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi, Penyakit Infeksi dan Asupan Pangan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil**

Hasil analisa uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi dengan *p value* = 0,029 (*p value* < 0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

Menurut Notoadmojo (2010), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, penginderaan itu terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar penginderaan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah pada tahun 2019 menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Hal ini juga menunjukkan bahwa perilaku ibu hamil yang disadari oleh pengetahuan yang baik maka berdampak terhadap status kesehatannya (Fatimah & Kania, 2019).

Berdasarkan Tabel 4.3, dari 79 responden, terdapat 55 responden tidak KEK (69,6%) memiliki pengetahuan yang kurang, hal ini disebabkan tingkat pendidikan responden masih rendah dalam memahami dan menjawab pertanyaan kuisioner pengetahuan tentang gizi.

Selain itu pendidikan yang rendah menjadi faktor utama dalam mempengaruhi pengetahuan seseorang. Keterbatasan informasi yang dimiliki oleh responden dengan pengetahuan yang kurang disebabkan oleh faktor internal responden, dimana responden kurang berminat untuk mengakses informasi baik dimedia cetak maupun elektronik. Disamping itu dari 91 responden, terdapat 26 responden KEK (28,6%) memiliki pengetahuan yang baik, Hal ini disebabkan responden yang mengalami KEK dengan tingkat pengetahuan yang baik, sudah memiliki informasi tentang gizi, namun responden kurang mengaplikasikannya karena responden sibuk bekerja

Penyebab KEK pada ibu selama kehamilan antara lain yaitu defisiensi asupan energi protein dan kehilangan massa otot. Hal ini sangat erat kaitannya dengan kejadian KEK. Energi yang tidak cukup mengakibatkan terjadinya hilangnya massa otot (Purnamasari et al., 2022). Faktor lain yang menyebabkan KEK yaitu ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang sehingga informasi terkait pencegahan KEK tidak diketahui oleh ibu hamil (Murti Ani et al., 2021).

Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil

Hasil analisa uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi dengan $p\ value = 0,044$ ($p\ value < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penyakit infeksi dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

Penyakit infeksi berperan langsung sebagai proses terjadinya masalah gizi (Fitrianiingtyas et al., 2018). Seseorang ketika terkena infeksi maka secara langsung akan berpengaruh terhadap proses penyerapan zat gizi dari makanan sehingga zat gizi tidak dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing (Erina Eka Hatini, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrianiingtyas dkk Tahun 2018 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian KEK pada ibu hamil dengan nilai signifikansi $p=0,000$.

Berdasarkan Tabel 4.4, dari 36 responden terdapat 27 responden tidak KEK (75%) mengalami infeksi. Hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, penyakit infeksi yang diderita responden adalah radang tenggorokan (ISPA). Sedangkan dari 134 responden, terdapat 41 responden KEK (30,6%) tidak mengalami infeksi, hal ini terjadi akibat keterbatasan penelitian, dimana variabel penyakit infeksi merupakan kejadian infeksi yang dialami oleh responden 3 bulan yang lalu..

Virus atau bakteri yang meyerang tubuh menyebabkan infeksi akan menyebabkan seseorang hilang nafsu makan, kesulitan menelan, terganggunya proses pencernaan sehingga berdampak terhadap penurunan status gizi (Sari et al., 2020). Selain proses penyerapan yang terganggu akibat seseorang terkena infeksi, terjadi peningkatan kebutuhan energi dan zat gizi oleh adanya penyakit (Ikit Netra Wirakhmi, 2019). Penyakit infeksi yang umumnya berkaitan dengan masalah gizi adalah infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), diare, malaria dan penyakit tuberkulosis (Fitrianiingtyas et al., 2018).

Hubungan Asupan Pangan (Energi dan Protein) dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil

Hasil analisa uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi dengan $p\ value = 0,041$ ($p\ value < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Hasil analisa uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi dengan $p\ value = 0,038$ ($p\ value < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Asupan energi dan protein dari makanan yang kurang akan berdampak terhadap rendahnya ketersediaan zat gizi yang merupakan sumber energi dalam tubuh (Dictara et al.,

2020). Kondisi apabila tubuh mengalami defisiensi energi maka protein dan lemak akan mengalami proses pemecahan untuk dihasilkan sebagai sumber energi cadangan melalui proses glukoneogenesis (Anggraeny & Ariestiningsih, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dictara dkk pada Tahun 2020 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan makan (energi dan protein) dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil dengan nilai signifikansi $p=0,032$.

Berdasarkan Tabel 4.5, dari 95 responden terdapat 63 responden tidak KEK (66,3%) memiliki asupan energi yang kurang, hal ini disebabkan karena hasil analisis data asupan pangan responden dengan metode *food recall 2x24* jam, asupan energi responden rendah dari kebutuhan dimana porsi makan responden sangat sedikit jika dibandingkan dengan ukuran porsi ibu hamil sesuai trimester kehamilannya. Namun jika kondisi ini tidak diintervensi, besar kemungkinan responden yang tidak KEK akan menjadi KEK akibat asupan pangan yang tidak adekuat. Sedangkan dari 54 responden, terdapat 14 responden KEK (25,9%) memiliki asupan energi yang cukup dan 4 responden KEK (19%) memiliki asupan energi yang lebih. Hal ini disebabkan hal ini disebabkan karena hasil analisis data asupan pangan responden dengan metode *food recall 2x24* jam, asupan energi responden lebih dari kebutuhan dimana porsi makan responden sangat banyak jika dibandingkan dengan ukuran porsi ibu hamil sesuai trimester kehamilannya. Kondisi tersebut harus segera diintervensi, mengingat jika seseorang yang asupan pangan melebihi batas kecukupan sehari, maka akan mengakibatkan kondisi *overweight* bahkan obesitas, namun jika asupan pangan responden dalam kategori cukup, maka yang perlu diperhatikan adalah komposisi zat gizi yang harus seimbang berdasarkan angka kecukupan gizi yang dianjurkan. hal ini disebabkan karena hasil analisis data asupan pangan responden dengan metode *food recall 2x24* jam, asupan protein responden rendah dari kebutuhan dimana porsi makan responden sangat sedikit jika dibandingkan dengan ukuran porsi ibu hamil sesuai trimester kehamilannya. Protein merupakan zat gizi makro esensial yang dibutuhkan tubuh, pada kondisi hamil, protein juga berfungsi dalam pembentukan janin dalam Rahim ibu hamil. Oleh karena itu, walaupun responden tidak KEK harus diperhatikan asupan protein sehari, sehingga pertumbuhan dan perkembangan janin dapat berjalan optimal. Sedangkan dari 68 responden, terdapat 8 responden KEK (32%) memiliki asupan protein yang cukup dan 2 responden KEK (20%) memiliki asupan protein yang lebih. Walaupun status gizi responden KEK, asupan protein harus dijaga agar tetapi seimbang, jika melebihi kebutuhan sehari, maka dikhawatirkan akan memperberat fungsi ginjal pada ibu hamil, mengingat masalah kesehatan yang sering dijumpai pada saat kehamilan adalah pre eklamsi atau eklamsi akibat tekanan darah yang tinggi dan konsumsi protein yang melebihi kebutuhan sehari.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah, peneliti tidak meneliti terkait faktor penyebab kejadian kurang energi kronis yang lain, misalnya lingkungan dan akses daya beli bahan pangan. Kemudian terkait variabel asupan pangan, metode pengumpulan data menggunakan *food recall* sehingga belum menggambarkan asupan pangan di masa lampau, metode pengumpulan data asupan pangan yang dapat menggambarkan asupan pangan di masa lampau adalah metode *food frequency questionnaire*.

KESIMPULAN

Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi, Penyakit Infeksi dan Asupan Pangan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) ada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Purnama, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagian besar responden tidak mengalami KEK, memiliki tingkat pengetahuan yang baik, tidak memiliki penyakit infeksi dan asupan pangan (energi dan protein) yang kurang. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas

Purnama. Ada hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purnama. Ada hubungan yang signifikan antara asupan pangan (energi dan protein) dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purnama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti, serta seluruh pihak yang berkontribusi besar dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama. (2021). *Buku Ajar Obstetri Dan Ginekologi Oleh Lidia Aditama...* - Google Cendekia.
- Anggraeny, O., & Ariestiningsih, A. D. (2017). *Gizi prakonsepsi, kehamilan, dan menyusui/ penulis, Olivia Anggraeny, Ayuningtyas Dian Ariestiningsih.*
- Arisman MB. (2014). *Gizi dalam Daur Kehidupan.*
- Baroroh Ida, M. (2021). *Buku Ajar Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi - Ida Baroroh, Maslikhah - Google Buku.* In *Penerbit NEM* (p. 3).
- Basri K, S., Nazarena, Y., & Ramdika, S. B. (2022). *Gizi dalam Daur Kehidupan - Google Books* (p. 209).
- Dictara, A. A., Angraini, D. I., Mayasari, D., & Karyus, A. (2020). Hubungan Asupan Makan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung. *Majority*, 9(2), 1–6.
- Erina Eka Hatini. (2019). *Asuhan Kebidanan KehamilaN - Erina Eka Hatini, SST* (p. 123).
- Febriyeni, D. (2021). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Komprehensif - Google Books.*
- Feri Ahmadi. (2021). *Kehamilan, Janin, & Nutrisi - Feri Ahmadi - Google Buku.*
- Fitri Apriyanti, Dhini Anggraini Dhillon. (2021). Pkm Kelas Ibu Hamil Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Janin Di Posyandu Melati Desa Bukit Kratai Wilayah Kerja Upt Blud Puskesmas Rumbio. *COVIT(Community Service of Health) : Jurnal Pengabdian Masyarakat.*
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/covit/article/view/2021>
- Fitrianiyngtyas, I., Pertiwi, F. D., & Rachmania, W. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. *Hearty*, 6(2).
- Hidayat, A. A. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif.*
- Ikit Netra Wirakhmi, I. P. (2019). *Anatomi Fisiologi dalam Kehamilan - Ikit Netra Wirakhmi, Iwan Purnawan - Google Buku* (p. 1).
- Kemendes RI, 2020. (2020). Guidelines to Balanced Nutrition During the Covid-19 Period. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (p. 31).
- Khairoh, M. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan - Google Books.* In *Jakad Media Publishing* (p. 25).
- Khasanah, Y. Y. (2020). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Dengan Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 233.
- Khomsan, A. (2019). *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi - Prof Dr Ir Ali Khomsan - Google Books.*
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku ajar praktis cara membuat penelitian.*
- Nur Afrinis, Indrawati, Raudah. (2021). Hubungan.Pengetahuan.IbuPola Makan dan Penyakit.Infeksi Anak dengan Status.Gizi Anak Prasekolah. *Aulad : Journal on Early*

- Childhood. <https://aulad.org/aulad/article/view/99/pdf>
- Prawitasari, S. (2021). *Clinical Decision Making Series: Obstetri Ginekologi* (p. 79).
- Renjani, R. S., & Misra, M. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 3(2), 254.
- Sari, M. H. N., Louis, M. S. L., & Dewi, S. S. S. (2020). *Gizi Dalam Kebidanan - Marlynda Happy Nurmalita Sari, Mukhoirotin Mukhoirotin, Stephanie Lexy Louis, Zuraidah Zuraidah, Sri Sartika Sari Dewi, Yulinda Aswan, Wijayanti Wijayanti, Wardati Humaira, Suryani Suryani, Rohani Retnauli Simanjuntak, Niken Bayu Ar.*
- Sri Fauziana, & Adhila Fayasari. (2020). Hubungan Pengetahuan, Keragaman Pangan, Dan Asupan Gizi Makro Mikro Terhadap Kek Pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*, 2(1), 191–199.
- Syaiful, Y., & Fatmawati, L. (2019). *Asuhan Keperawatan Kehamilan - Yuanita Syaiful, S* (pp. 16–17).
- Young, H. M., & Young, H. (2020). *Nutrition in Africa ' s drylands : A conceptual framework for addressing acute malnutrition. August, 1–10.*